

Afiany Rifdiana, DVM

Pada tahun 2016, FAO ECTAD melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian memperkenalkan dan mengimplementasikan program percontohan One Health (OH) (didanai oleh USAID) untuk mencegah dan mengendalikan Penyakit Infeksi Baru (PIB) dan zoonosis yang ditargetkan di Boyolali.

Drh. Afiany Rifdiana (Afi), memainkan peran yang sangat aktif sebagai agen perubahan dalam implementasi One Health. Dirinya mengelola landasan

bersama bagi semua sektor kesehatan terkait untuk bekerja bersama, dari tingkat lapangan hingga tingkat pembuat keputusan. Dia juga berhasil meyakinkan pemerintah Boyolali untuk melanjutkan pengembangan kapasitas One Health bagi petugas lapangan dengan menggunakan anggaran pemerintah daerah.



"Terima kasih kepada One Health, sektor kesehatan hewan dapat bekerjasama dengan sektor kesehatan manusia untuk menangani wabah leptospirosis di tahun 2018."



Drh. Louise Kumaunang, M.Pd.

Penyakit rabies telah menjadi zoonosis endemik di Kabupaten Minahasa dengan rata-rata 85 orang digigit anjing setiap bulannya.

Sebagai salah satu One Health Master Trainer, Drh. Louise

Kumaunang (Lusi), M.Pd ASN di kantor Pertanian memotivasi teman-teman lintas-sektor untuk memerangi rabies.

Upaya-upayanya tersebut membuahkan hasil yaitu pihak pembuat kebijakan dan kepada desa mendukung penggunaan Dana Desa untuk mengendalikan rabies di Minahasa.

"Kesuksesan pemanfaatan Dana Desa untuk pengendalian rabies adalah sukses dari pendekatan One Health untuk membangun kerjasama lintas sektor di Minahasa."

Muhammad Firmansyah

Program Pasar Bersama (pasar sehat) dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) dan USAID/FAO diluncurkan tahun 2018. Program ini bertujuan untuk menerapkan praktik peningkatan biosekuriti di pasar unggas hidup (LBM), pasar yang menjual daging unggas dan rumah pemotongan unggas.

Muhammad Firmansyah seorang Master Trainer yang juga Kepala Sub-bagian Pemberdayaan Vendor di PD Pasar Niaga Kerta Raharja, Tangerang, Banten memberikan dorongan tanpa henti kepada vendor dalam menerapkan dan mematuhi peraturan biosekuriti di pasar seluruh Indonesia.



"Saya bangga dengan keterlibatan saya dengan upaya bersama Ditjen PKH Kementan dan USAID/FAO untuk mengendalikan Avian Influenza di sepanjang rantai pasar unggas - terutama pada pemberdayaan peningkatan biosecurity pasar."